

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengawasan Kinerja Guru Dan Proses Pembelajaran

Anang Yuswanto¹, Afif Zamroni² Hasyim Asy'ari³

¹²³ *Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto Indonesia*
e-mail: anangyswt@gmail.com

Submitted: 15-08-2022 Revised : 15-09-2022 Accepted: 11-11-2022

ABSTRACT. Data collection techniques used in this study include structured interviews, observation and documentation with the data subject of the MI Madrasah principal Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto. Data analysis was carried out during data collection, and after collection within a certain period. As a test of the validity of the data, a credibility test is used or a trust test for the data presented by the research results. The results of the study indicate that supervision has been carried out in teacher performance and the learning process at MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto supervision of attendance discipline, learning planning discipline, learning implementation discipline, and learning outcomes assessment discipline. In addition, the principal has also carried out supervision in the completeness of teacher administration and the ability of teachers to master the use of information technology. Supervision of the learning process includes monitoring the planning, implementation and assessment of learning. As a suggestion, school principals are expected to play a more active role in Madrasah Working Groups (KKM) and motivate teachers to be more active in participating in KKG (Teacher Working Group) activities

Keywords: *Leadership, Learning Process, Supervision, Teacher Performance.*

INTRODUCTION

Dalam konteks lembaga pendidikan sebagai sesuatu organisasi, supervisi menjadi salah satu bentuk dari expositions kepemimpinan kepala madrasah. Kegiatan supervisi merupakan fungsi terakhir administrasi di sekolah yaitu penilaian bagi seluruh tindakan unsur sekolah dalam meraih sesuatu tujuan pendidikan, tanggung jawab seluruh rancangan Pendidikan dapat dikembangkan secara optimal (Davis et al., 2022; Tazkiah et al., 2022). Pengawasan berkorelasi dengan segala usaha yang dikhususkan pada unsur-unsur keberhasilan, terutama kinerja master dan compositions pembelajaran (Sirojuddin, 2020). Dengan menepungkan semua aspek-aspek terkait secara detail dan akurat, memungkinkan bisa mengambil secara pasti Tindakan-tindakan guna mengangkat kualitas mutu lembaga pendidikan (madrasah) secara keseluruhan (Piet A. Sahertian: 2000).

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab XI pasal 39 ayat 2 bahwa pengajar ialah daya profesional yang bekerja merancang serta melakukan cara penataran, memperhitungkan hasil penataran, melaksanakan edukasi serta melaksanakan penelitian serta dedikasi pada warga, paling utama adalah bagi pengajar. Seorang guru handal wajib memiliki persyaratan minimum ialah; mempunyai kualifikasi pendidik, kompetensi keilmuan cocok dengan bidangnya, keahlian komunikasi yang bagus dengan partisipan, memiliki jiwa inovatif serta produktif, memiliki etos kegiatan serta berkomitmen kepada pekerjaannya serta ingin meningkatkan diri dengan cara

berkelanjutan lewat sebuah badan perkumpulan, bacaan, internet, diklat, workshop serta sejenisnya.

Pengawasan ialah keseluruhan aktivitas yang mencakup pemograman, pengaturan serta pemanfaatan karyawan dengan menyesuaikan bidangnya agar menggapai hasil yang efisien serta berdaya guna dalam penelitian ini dikhususkan pada kinerja guru (Jumiati & Kartiko, 2022; Nilda et al., 2020). Pembinaan bisa dimaksud pula selaku aksi, cara, hasil yang lebih bagus, alhasil pembinaan ini dimaksudkan agar adanya koreksi, perkembangan dan kenaikan pada seluruh pandangan (Sandria et al., 2022). Guru selaku pengajar amat berpengaruh besar kepada kualitas pembelajaran, oleh karena itu perlu adanya koreksi buat tingkatkan capaian mutu pembelajaran dalam usaha mewujudkan pendidik yang profesional serta bermutu. Kemampuan guru dipengaruhi pula oleh program pelatihan yang diikutinya. (Didi Pianda: 2018) Guna mempunyai kemampuan yang bagus, guru dituntut agar mempunyai kemampuan akademik yang mencukupi serta bisa menerapkan ilmu yang dipunyainya pada peserta didik sebagai laporan dari perkembangan pembelajaran peserta didik (Syarifuddin Nurdin: 2002).

Disini peneliti akan mengadakan penelitian di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto. Peneliti mengamati semua kegiatan guru khususnya dalam program pembinaan kompetensi guru yang ada di MI Alhikmah Ngareskidul. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru yang nyata masih kurangnya pengembangan kompetensi guru. Hasil dialog dengan beberapa guru yang ada di MI Alhikmah Ngareskidul diketahui bahwa perlunya diadakan pembinaan guru secara berkala baik yang diadakan oleh lembaga itu sendiri atau dari satuan pendidikan lain misalnya lewat kelompok kerja guru (KKG) agar adanya peningkatan kompetensi guru. Program pembinaan perlu dibuat sebagai dasar kegiatan yang akan dilakukan. Aktifitas pembinaan ini amat mempengaruhi kepada keahlian guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam rangka mencapai mutu pendidikan. Dalam kompetensi pedagogik ialah keahlian dalam menguasai siswa, kompetensi profesional merujuk pada keahlian memahami modul penataran secara mendalam yang melingkupi modul kurikulum semua mata pelajaran yang ada. Kemampuan karakter/ kepribadian diharapkan semua guru sanggup memantulkan sikap yang bagus serta jadi acuan siswanya. Sebaliknya kompetensi sosial dimaksudkan guru sanggup berbicara serta berhubungan dengan siswa, orang tua serta lingkungan. Bersumber pada kasus di atas inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melaksanakan penelitian serta mengulasnya dalam bentuk tesis yang berjudul “KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGAWASAN KINERJA GURU DAN PROSES PEMBELAJARAN DI MI ALHIKMAH NGARESKIDUL GEDEG MOJOKERTO”

METHOD

Dalam penelitian ini, pada dasarnya memakai jenis penelitian kualitatif deskriptif. (Moleong: 2012). Dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang menyelidiki secara teliti, cermat, serta teliti terhadap sesuatu program, kejadian, aktivitas, serta proses sekelompok orang. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan pengamat langsung buat pengumpulan informasi serta pengamat penuh. Penelitian ini sangat berarti sebab peneliti mau mengenali lebih dalam serta sanggup menarangkan gimana supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah/madrasah terhadap guru serta proses pembelajaran di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto.

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya adalah proses investigasi yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara bertahap, kemudian menerapkannya, sebagian besar dengan cara membandingkan, membandingkan, merefleksi, membuat katalog, dan mengklasifikasikan objek penelitian. (Miles: 2017) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi dengan subjek data kepala madrasah MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto.

RESULT AND DISCUSSION

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengawasi Kinerja Guru di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto

Pengawasan kinerja guru dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan tahapan pengawasan kedisiplinan kehadiran, kedisiplinan pembuatan perencanaan pembelajaran, kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran, dan kedisiplinan penilaian hasil pembelajaran. Di samping itu juga kepala sekolah melaksanakan pengawasan dalam kelengkapan administrasi guru dan kemampuan guru dalam penguasaan pemanfaatan teknologi informasi. Adapun data yang diperoleh bersumber pada hasil observasi langsung absensi kehadiran dan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah tahun 2021-2022 semester 2 bulan Februari yang diperoleh dari penilaian kompetensi guru tersebut yaitu pengawasan kedisiplinan, pengawasan administrasi guru dan pengawasan pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dalam kehadiran guru, kepala sekolah berupaya memberikan bimbingan dan juga membuat kesepakatan bersama pada pertemuan awal tahun pelajaran baru mengenai daftar kehadiran. Diharapkan semua guru wajib absen 15 menit sebelum bel masuk berbunyi atau 15 menit sebelum masuk kelas (06.45 WIB). dan semua guru juga saat awal datang diwajibkan mengisi daftar hadir atau tanda tangan terlebih dahulu didaftar hadir yang telah disediakan begitu pula saat jam pulang, semua guru wajib mengisi daftar hadir kepulangan pada jam yang telah disepakati (13.30 WIB). Dan kepala sekolah menghimbau agar yang telah disepakati bersama-sama harus dijalankan semua guru tanpa terkecuali.

Berdasarkan observasi peneliti pada daftar hadir pada bulan April dan Mei 2022, data kehadiran guru mencapai 98%. Upaya kepala sekolah yang lain adalah mengurangi kesempatan guru untuk terlalu sering meminta izin keluar sekolah atau meninggalkan jam mengajar dengan tindakan melarang atau tidak memberikan izin keluar sekolah atau meninggalkan jam pelajaran (tugas mengajar) untuk keperluan pribadi yang tidak penting atau hal-hal yang tidak dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat menciptakan keadaan yang tidak kondusif di dalam kelas.

Dari penelitian ditemukan bahwa kepala sekolah mengupayakan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam penulisan perencanaan pembelajaran dengan cara melakukan memberi motivasi dan membuat peraturan kedisiplinan yang mewajibkan bagi semua guru untuk membuat perangkat perencanaan pembelajaran dan menyerahkannya ke Waka Kurikulum pada setiap awal semester tahun pelajaran baru. Guru yang terlambat atau belum menulis RPP akan dikenakan sanksi, sanksi yang paling ringan berupa teguran atau penundaan pembayaran honorarium bulanan atau penundakan honor penulisan RPP. Upaya kedua adalah menerapkan disiplin guru pada kelengkapan administrasi, atau disiplin guru dengan menciptakan perangkat pendidikan bagi para pemimpin sekolah untuk membebaskan kewajiban pada program waka. Kepala sekolah membutuhkan semua guru di awal tahun ajaran atau di awal tahun ajaran. semester untuk membersihkan alat-alat dalam program waka dalam waktu yang ditentukan, jika guru tidak menghapus alat-alat dalam waktu yang ditentukan, ia akan diperingatkan. Dari observasi hingga pelaksanaan di lapangan, peneliti melakukan observasi langsung dengan melihat dokumen atau data nama-nama guru yang mengumpulkan perangkatnya pada program waka sekolah. Artinya pelaksanaan upaya pendisiplinan di pemerintahan telah dilakukan dengan benar.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang berperan sebagai edukator, manajer, supervisor, inovator, dan motivator harus berusaha melakukan tindakan yang menciptakan kemauan bekerja sama dengan semangat dan keyakinan kepada seluruh bawahannya, direktur harus berani bertindak tegas dalam menegakkan kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar dan melaksanakan pembelajaran, dilarang keras bagi guru untuk terlalu sering meminta izin sehingga mentelarkan anak didiknya. Yang dimaksud dengan bertindak tegas adalah kepala sekolah juga harus bertindak dengan memberikan sanksi atau teguran kepada yang melanggar tata tertib atau dengan cara mendekati dan memahami bahwa kedisiplinan guru dalam melaksanakan

tugas akademik sangat penting bagi ketertiban sekolah. Setelah mengetahui hasil penelitian dan observasi, dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan memotivasi, menggalakkan dan mengoptimalkan peraturan disiplin dalam pelaksanaan pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru karena semua guru terbukti telah melakukannya dengan baik. dalam proses belajar mengajar.

untuk menciptakan kedisiplinan guru yang tinggi dalam evaluasi pembelajaran, kepala sekolah harus memastikan bahwa guru mengevaluasi pembelajaran dengan benar berdasarkan rencana evaluasi yang diprogramkan seperti rencana ulangan harian, rencana ulangan tengah semester, dll. Saya tahu Anda menekankan hal itu kepada guru Anda. - Rencana Ujian Semester. Jadwal ujian akhir semester untuk memungkinkan guru melakukan penilaian atau penilaian pada jadwal yang ditentukan. Dalam melaksanakan evaluasi, kepala sekolah selaku pimpinan mengharapkan tiap guru untuk melaksanakan evaluasi secara objektif agar tidak merugikan siswa nantinya.

Pelaksanaan evaluasi merupakan hal wajib atau tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh setiap guru dalam rangka pemberian tugas, yang hasilnya kemudian dilaporkan sebagai laporan hasil perkembangan akademik siswa kepada orang tua siswa. menunjukkan perkembangan putra dan putri mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti, dapat dikatakan bahwa upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam bidang penilaian pembelajaran juga dapat dilakukan oleh guru.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengawasi Proses Pembelajaran di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto

Supervisi belajar atau supervisi akademik merupakan pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan melakukan penilaian dan pembinaan oleh supervisor kepada guru binaan. Dalam menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, meliputi tahapan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan dengan cara: 1) membandingkan antara kriteria standar proses dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan 2) mengidentifikasi tingkat kinerja guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi yang dimiliki guru. Penilaian pelaksanaan pembelajaran menitikberatkan pada kinerja guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pengawasan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pengawas sekolah terhadap guru adalah menilai kesejajaran RPP dengan silabus dan bagian-bagian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Adapun RPP yang benar harus memuat identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, bahan ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran yang dipilih, jenis penilaian hasil belajar yang di pakai, dan sumber belajar. Untuk itu 1) rencana pelaksanaan pembelajaran bersumber dari silabus kemudian kegiatan belajar siswa diarahkan untuk mencapai kompetensi dasar, 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun secara lengkap dan sistematis sedemikian rupa sehingga pembelajaran menjadi interaktif, merangsang dan memuaskan.

Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam stimulus respon dan memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian tergantung pada bakat, minat dan perkembangan siswa, dan 3) rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan a) memahami tentang perbedaan karakter siswa, b) menumbuh kembangkan partisipasi aktif siswa, c) memupuk kebiasaan membaca & menulis, d) memberikan umpan balik & tindak lanjut, e) keterkaitan & integrasi, dan f) aplikasi Teknologi Informasi dan Komputer.

Sebelum mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah terlebih dahulu memperhatikan prasyarat pelaksanaan proses pembelajaran (kelompok belajar, beban kerja minimal guru, buku ajar, dan pengelolaan kelas). Penilaian pelaksanaan pembelajaran oleh guru pengawas sekolah membantu menilai kualitas seluruh proses pembelajaran yang terdiri dari kegiatan persiapan (selamat datang), kegiatan inti (materi) dan kegiatan akhir.

Dalam kegiatan persiapan, guru 1) mempersiapkan siswa secara fisik dan mental untuk mengikuti pembelajarannya secara maksimal, 2) menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembahasan materi yang dipelajari dengan mengajukan pertanyaan, dan 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran. Memberikan rangkuman proses belajar mengajar yang akan dicapai, atau pencapaian kompetensi dasar, dan uraian materi dan kegiatan pembelajaran yang diuraikan dalam kurikulum.

Untuk mencapai KD, kegiatan inti memungkinkan guru untuk memotivasi siswa dan memberi mereka berbagai kesempatan, kreativitas yang timbul dari kreativitas dan kemandirian spontan mereka, sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka, inspirasi, kegiatan interaktif, menyenangkan dan menantang secara fisikis dan psikologis. Selain itu, apakah guru menggunakan metode yang mencakup proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran,

Berkenaan dengan eksplorasi, apakah guru terlibat dalam: 1) Sebagai pendidik, menggunakan prinsip alam Takambang (alam terbuka lebar) dan belajar dari berbagai sumber untuk memberikan informasi yang lebih mendalam dan komprehensif tentang materi, materi, mata pelajaran dan objek studi. 2) menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda, pembelajaran yang tepat Memfasilitasi interaksi antar sumber belajar. 3) Melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan proses pembelajaran. Bantu siswa bereksperimen di lab, studio, atau praktik lapangan tertentu.

Dari segi elaborasi, apakah guru: 1) Perkenalkan siswa pada gaya membaca dan menulis yang berbeda melalui tugas-tugas khusus dengan makna yang lebih dalam., 2) memfasilitasi siswa dengan memberikan latihan diskusi, menganalisis tugas dan lain-lain dapat menggali ide-ide baru baik secara lisan maupun tulisan, 3) memberikan kesempatan untuk berpikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah, dan mengambil sikap tanpa ragu-ragu, 4) Memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran kolaboratif dan kolaboratif, 5) memfasilitasi siswa dalam persaingan yang baik dan sehat untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar yang lebih baik, 6) Memudahkan siswa untuk membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik tertulis maupun lisan. menulis secara individu atau kelompok, 7) memberi kesempatan siswa untuk mempresentasikan karyanya secara individu dan/atau kolektif, 8) membantu siswa mengatur pameran seni, turnamen olahraga, festival dan produk yang mereka hasilkan, dan 9) Membantu siswa melakukan kegiatan yang membangun kebanggaan dan kepercayaan diri siswa. Dalam hal konfirmasi, apakah guru: 1) memberikan umpan balik yang positif dan memperkuat secara tertulis, ekspresi verbal, gerak tubuh, atau penghargaan atas prestasi siswa, 2) memberitahukan temuan-temuan dari eksplorasi atau elaborasi siswa dengan menggunakan multimedia yang ada, 3) memberi kesempatan siswa untuk melakukan refleksi atau umpan balik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang telah dilaksanakan, dan 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk memiliki pengalaman belajar yang lebih bermakna dalam meningkatkan keterampilan dasar, misalnya: (1) dalam diskusi sebagai penyaji yang memfasilitasi untuk menanggapi pertanyaan/permasalahan siswa yang mengalami kesulitan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, (2) menolong memecahkan problematika, (3) memberikan referensi agar siswa dapat mengecek temuan dari pencariannya, (4) memberikan arahan agar menggali keilmuan lebih dalam, dan (5) memberikan semangat dan stimulus kepada siswa yang kurang, atau belum berpartisipasi secara aktif.

Rangkuman penilaian proses belajar mengajar yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk setiap guru adalah dengan cara memberikan penilaian kualitas proses penutupan pembelajaran

dengan cara melihat apakah guru sudah melakukan: 1) mendampingi murid-murinya untuk membuat resume/sinopsis/kesimpulan pelajaran, 2) melakukan penilaian dan/atau umpan balik pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan teratur dan terjadwal, 3) menanggapi proses pembelajaran dan hasil belajar dengan memberi umpan balik, 4) membuat perencanaan pemberian tindak lanjut berbentuk kegiatan remedial, pengayaan, pembinaan, layanan bimbingan dan/atau penugasan baik tugas individu maupun tugas kelompok berdasarkan kemampuan siswa melalui penilaian, dan 5) menyampaikan rencana materi pembahasan pada pertemuan pelajaran berikutnya.

Discussion

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengawasi Kinerja Guru di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto.

Pengawasan kinerja guru dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan tahapan pengawasan kedisiplinan kehadiran, kedisiplinan pembuatan perencanaan pembelajaran, kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran, dan kedisiplinan penilaian hasil pembelajaran. Di samping itu juga kepala sekolah melaksanakan pengawasan dalam kelengkapan administrasi guru dan kemampuan guru dalam penguasaan pemanfaatan teknologi informasi. Adapun data yang diperoleh bersumber pada hasil observasi langsung absensi kehadiran dan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah tahun 2021-2022 semester 2 bulan Februari yang diperoleh dari penilaian kompetensi guru tersebut yaitu pengawasan kedisiplinan, pengawasan administrasi guru dan pengawasan pemanfaatan teknologi informasi (Fr et al., 2021; Sutrisno & Nasucha, 2022).

Pengawasan kedisiplinan terdiri dari beberapa dokumen yang memuat bentuk kedisiplinan guru di antaranya yaitu: Kedisiplinan dalam Kehadiran Mengajar, Kedisiplinan dalam Perencanaan Pembelajaran, Kedisiplinan dalam Pelaksanaan Pembelajaran, dan Kedisiplinan dalam Pelaksanaan Evaluasi (Saadah & Asy'ari, 2022).

Dokumen monitoring administrasi guru meliputi materi yang berkaitan dengan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Adapun rinciannya sebagai berikut : Dokumen yang termasuk dalam materi kompetensi profesional yaitu pembuatan analisis bahan pembelajaran (analisa SKL), analisis kalender pendidikan (menentukan pekan/hari efektif), pembuatan program tahunan, pembuatan promes, materi pembuatan perangkat pembelajaran, materi penjabaran jenis penilaian, penentuan alokasi waktu, materi diseminasi bimbingan teknik pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. Dalam kegiatan analisis ini guru dapat menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan buku siswa. Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan pertumbuhan serta kebutuhan siswa dan disajikan contoh yang nyata dalam kehidupan keseharian (Inco & Rofiq, 2022; Maarif et al., 2020; Rofiq & Nadliroh, 2021). Dengan analisis ini akan dapat menunjukkan catatan baru yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk pendidik sehingga dalam proses belajar akan lebih berkarya dan berimajinasi berhubungan dengan hasil analisis dan tindak lanjut yang telah dirumuskan. Setiap pendidik harusnya menyiapkan dirinya dengan buku teks yang akan digunakan untuk mengajar. Analisa Kalender Pendidikan yaitu kemampuan guru dalam menentukan alokasi waktu yang akan didistribusikan untuk setiap materi pembelajaran dengan menentukan pekan/hari efektif yang terdapat di dalam setiap bulan dalam satu semester per tahun pelajaran berdasarkan kalender pendidikan dari tiap-tiap provinsi (Kanwil) (Sirojuddin, Ashlahuddin, et al., 2022; Sodikin et al., 2022).

Dalam analisis kalender pendidikan akan diketahui jumlah hari efektif dan pekan efektif karena kalender pendidikan juga memuat hari libur nasional (Minggu), hari libur besar nasional, libur hari raya, hari libur semester, hari efektif dan hari efektif fakultatif. Pada pembuatan program tahunan guru-guru telah menyusun alokasi waktu belajar dalam setahun guna tercapainya standar kompetensi (SK) serta kompetensi dasar (KD) sesuai keinginan. program semester memudahkan tugas para pendidik dalam melaksanakan proses belajar dalam enam bulan, memfokuskan

pekerjaan dalam memenuhi target belajar yang sudah dijadwalkan, dijadikan pedoman untuk menyusun tugas belajar, sebagai acuan guru dalam proses pembelajaran, tolok ukur kegiatan belajar dan merupakan bahan dalam menyusun data, sehingga terbentuk keseimbangan kerja (Muslimin & Kartiko, 2020). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana proses pembelajaran tatap muka dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP diambil dari silabus untuk menentukan proses belajar siswa dalam rangka mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dirangkai secara rinci dari suatu materi pelajaran dengan acuan silabus (Damayanto et al., 2022; Riinawati, 2022).

Pada Kompetensi pedagogik kemampuan seorang pendidik dalam mengelola proses pembelajaran dalam kesiapan mengajar yang dibuktikan dengan penguasaan dan pengelolaan kelas. Hal ini sangat penting karena guru merupakan profesi yang mulia dengan kekhasan tersendiri. Keterampilan pedagogis dasar yang dibutuhkan seorang guru adalah memahami ciri fisik, moral, mental, sosial, budaya, emosional dan intelektual peserta didik. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran (Aprilianto et al., 2021; Tajudin & Aprilianto, 2020).

Pada tahap Kompetensi Kepribadian seorang guru haruslah mempunyai kepribadian yang baik. Kepribadian tersebut di antaranya ialah: ikhlas, taqwa, ramah, sopan dan santun serta semangat kerja dan tanggung jawab yang besar (Sirojuddin, Amirullah, et al., 2022). Pada Kompetensi Sosial Pendidik yang merupakan bagian dari masyarakat harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, orang tua dan masyarakat sekitar. Dan pada Pemanfaatan Teknologi Informasi Guru dituntut bisa memanfaatkan teknologi informasi meliputi pembuatan aplikasi powerpoint, pembuatan aplikasi *google form*, pembuatan aplikasi *classroom* dan pemakaian aplikasi *zoom meeting*.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengawasi Proses Pembelajaran di MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto

Supervisi belajar atau supervisi akademik merupakan pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan melakukan penilaian dan pembinaan oleh supervisor kepada guru binaan. Dalam menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, meliputi tahapan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan dengan cara: 1) membandingkan antara kriteria standar proses dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan 2) mengidentifikasi tingkat kinerja guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi yang dimiliki guru. Penilaian pelaksanaan pembelajaran menitikberatkan pada kinerja guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan pembelajaran (Karim et al., 2021; Tazkiah et al., 2022).

CONCLUSION

Monitoring/pengawasan pada kinerja guru yang dilaksanakan kepala MI Alhikmah Ngareskidul Gedeg Mojokerto mencakup tentang pengawasan kedisiplinan, pengawasan administrasi guru dan pengawasan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam pengawasan kedisiplinan terdapat 4 pengawasan yaitu kehadiran, pembuatan perencanaan, pelaksanaan, dan kedisiplinan dalam mengevaluasi. Adapun dalam pengawasan administrasi guru memuat 4 kompetensi yang seharusnya melekat pada guru yakni: 1) kompetensi profesional yang terinci dalam pembuatan analisis bahan pembelajaran, pembuatan program tahunan, pembuatan program semester, pembuatan RPP, pemakaian atau pemilihan tehnik penilaian, pengalokasian waktu yang tepat dan desiminasi bimtek pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. 2) kompetensi kependidikan, 3) kompetensi pribadi, 4) kompetensi sosial. Sedangkan dalam pemanfaatan teknik informasi terdiri dari empat skil yaitu: kemampuan pembuatan power point, kemampuan pembuatan *google form*, kemampuan pengelolaan *classroom* dan pemakaian aplikasi *zoom meeting*.

BIBLIOGRAPHY

- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Damayanto, A., Bangkara, B. M. A. S. A., Abidin, A. Z., Heryani, A., & Maruf, I. R. (2022). Management Challenges for Academic Improvement in Higher Education in The Digital Era. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2131>
- Davis, A., Meloncelli, N., Hannigan, A., & Ward, W. (2022). Evaluation of a model of online, facilitated, peer group supervision for dietitians working in eating disorders. *Journal of Eating Disorders*, 10(1), 93. <https://doi.org/10.1186/s40337-022-00617-7>
- Fr, A. F., Roesminingsih, E., & Sumbawati, M. S. (2021). The Leadership of School Principal in The Education Era 4.0. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1413>
- Inco, B., & Rofiq, M. H. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 2(1), Art. 1.
- Jumiati, J., & Kartiko, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), Art. 1.
- Karim, A., Kartiko, A., Daulay, D. E., & Kumalasari, I. D. (2021). The Effect of The Supervision of The Principal and The Professional Competency of Teachers on Teacher Performance in Private MI in Pacet District. *Nidbomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), Art. 3. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1686>
- Maarif, M. A., Rofiq, M. H., & Nabila, N. S. (2020). Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk). *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.1>
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>
- Nilda, N., Hifza, H., & Ubabuddin, U. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), Art. 1.
- Riinawati, R. (2022). The Concept of Islamic Education Management from the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/tijie.v3i2.124>
- Rofiq, M. H., & Nadliroh, N. A. (2021). Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>
- Saadah, R., & Asy'ari, H. (2022). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), Art. 1.

- Sandria, A., Asy'ari, H., & Fatimah, F. S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 1(1), Art. 1.
- Sirojuddin, A. (2020). BUDAYA SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN PROFESIONALISME GURU DI SDN TARIK 1 SIDOARJO. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.589>
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren. *Munaddbomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>
- Sodikin, S., Imaduddin, I., Abidin, Z., & Sirojuddin, A. (2022). Islamic Religious Education Model with Knowing-Doing-Meaning-Sensing-Being Approach to Realize Knowledge Integration. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), Art. 4. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2549>
- Sutrisno, S., & Nasucha, J. A. (2022). Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 1(1), Art. 1.
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. (2020). Strategi Kepala Madrasah..dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik. *Munaddbomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.34>
- Tazkiah, L., Hendriani, S., Salam, M. Y., Asmendri, A., & Aisyah, D. (2022). Supervision of Madrasah Principal on the Implementation of English Learning Evaluation. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), Art. 3. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2613>
- Sahertian, Piet A. (2000) *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Cet. I, Jakarta: Rineka Cipta.
- Pianda, Didi. (2018) *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Sukabuni: CV Jejak.
- Nuridin, Syarifuddin (2002) *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Cet. III; Jakarta: Ciputat.
- Moleong, Lexy J. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2007. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.